

## Analisis Pengaruh Modal Usaha, Kreatifitas dan Daya Saing Terhadap Pengembangan UMKM (Studi Kasus pada Bengkel Las di Kabupaten Wonosobo)

Muhamad Takhim <sup>1)</sup>, Meftahudin <sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Institut Agama Islam Ngawi

<sup>2)</sup> Universitas Sains Al-Qur'an

<sup>1)</sup> [takhim76@yahoo.co.id](mailto:takhim76@yahoo.co.id)

<sup>2)</sup> [miftahudin.semm@gmail.com](mailto:miftahudin.semm@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal usaha, ketrampilan dan daya saing terhadap pengembangan UMKM Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik bengkel las di Kabupaten Wonosobo. Sampel pada penelitian ini sebanyak 50 responden dan teknik yang digunakan adalah total sampling. Data – data yang telah memenuhi uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik diolah menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut  $Y = 2,415 X_1 + 0,376 X_2 + 0,250 X_3$ . Y adalah variabel pengembangan UMKM, X1 adalah variabel modal usaha, X2 adalah variabel kreativitas dan X3 adalah variabel daya saing. Pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa ketiga variabel independen modal usaha, kreativitas dan daya saing berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pengembangan umkm, Kemudian melalui uji f dapat diketahui bahwa ketiga variabel independen layak untuk menguji variabel dependen pengembangan umkm. Angka R Square sebesar 0,773 menunjukkan bahwa 73,3% variabel pengembangan UMKM dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam persamaan regresi. Sedangkan sisanya sebesar 22,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** pengembangan umkm, modal usaha, kreativitas dan daya saing

### ABSTRACT

*This study aims to determine how much influence the venture capital, creativity and competitiveness on the development of UMKM The population used in this study is the owner of a welding workshop in Wonosobo Regency. The sample in this study was 50 respondents and the technique used was total sampling. Data that has fulfilled the validity test, reliability test and classic assumption test are processed to produce the following regression equation  $Y = 2,415 X_1 + 0,376 X_2 + 0,250 X_3$ . Y is the variable of UMKM development, X1 is the variable of venture capital, X2 is the variable of creativity and X3 is the variable of competitiveness. Hypothesis testing using the t test shows that the three independent variables of venture capital, creativity and competitiveness have a significant effect on the dependent variable umkm development, then through the f test it can be seen that the three independent variables are feasible to test the dependent variable umkm development. The R Square number of 0.773 shows that 73.3% of the UMKM development variables can be explained by the three independent variables in the regression equation. While the remaining 22.7% is explained by other variables besides the three variables used in this study.*

**Keywords:** umkm development, venture capital, creativity and competitiveness

## I. PENDAHULUAN

Pemerintah memberi perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Berbagai inisiatif selalu diusahakan oleh pemerintah melalui Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah agar semakin banyak individu menekuni dunia wirausaha dalam pendirian UMKM.

Kegiatan UMKM merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif. Wirausaha mandiri diperlukan para individu yang siap tempur berwirausaha karena usaha berpeka pada hati nurani dan naluri bisnis yang tajam untuk menembus pangsa pasar yang kompetitif (R. Bawsir, 1997). Kreativitas adalah inisiatif terhadap suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat dan bernilai terhadap suatu tugas yang lebih bersifat *heuristic* yaitu sesuatu yang merupakan pedoman, petunjuk atau panduan yang tidak lengkap yang akan menuntun kita untuk mengerti, mempelajari atau menemukan sesuatu yang baru. kreativitas wirausaha dapat berpengaruh terhadap pengembangan usahanya, karakteristik wirausaha, kebutuhan akan keberhasilan, keinginan mengambil resiko, percaya diri dan keinginan kuat untuk berbisnis. Modal usaha mutlak diperlukan dalam melakukan kegiatan usaha. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi terhadap perkembangan usaha dalam Pencapaian pendapatan (Bambang Riyanto, 2001).

Wirausaha umumnya mempunyai sifat yang sama yaitu mempunyai keinginan untuk berprestasi yang sangat tinggi. Kemungkinan gagal dalam bisnis adalah ancaman yang selalu ada bagi wirausaha, tidak ada jaminan kesuksesan, tantangan yang berupa kerja keras, tekanan emosional, dan resiko meminta tingkat komitmen dan pengorbanan. Faktor lain yang perlu diperhatikan kaitannya dengan kendala UMKM adalah daya saing. Daya saing (*competitiveness*) telah menjadi satu kunci bagi masyarakat suatu perekonomian maupun individu dalam suatu tatanan ekonomi lintas Negara. Bukan hanya perusahaan yang melakukan restrukturisasi atau membentuk jaringan aliansi untuk dapat bersaing, tetapi juga pemerintah untuk meningkatkan kinerja perekonomian dan menarik investor. Dengan demikian daya saing dapat dipandang dari dua persepektif yaitu secara mikro (perusahaan) dan secara makro (perekonomian negara).

Kota Wonosobo tumbuh dengan sangat pesat yang ditandai dengan tiga hal. Pertama, jumlah pengangguran dan setengah menganggur yang besar dan semakin meningkat. Kedua, proporsi tenaga kerja yang bekerja pada sektor industri di kota hampir tidak dapat bertambah dan malahan mungkin berkurang. Ketiga, jumlah penduduk dan tingkat pertumbuhannya sudah begitu pesat sehingga pemerintah tidak mampu memberikan pelayanan kesehatan, perumahan, dan transportasi yang memadai. Ketiga hal tersebut menjadi ciri khas dari setiap kota yang mengalami pertumbuhan kegiatan ekonomi dengan cepat.

Penelitian yang dilakukan oleh Todaro (2000), mengatakan bahwa sektor informal pada umumnya ditandai oleh beberapa karakteristik seperti sangat bervariasinya bidang kegiatan produksi barang dan jasa, berskala kecil, unit-unit produksinya dimiliki secara perorangan atau keluarga, banyak menggunakan tenaga kerja (padat karya), dan teknologi yang dipakai relatif sederhana.

Perusahaan Bengkel Las merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang penjualan produk jasa pembuatan tralis, canopy, rolling tangga dan lain-lain. Perusahaan bengkel las mempunyai variant produk dan jasa yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Bengkel Las mempunyai variasi produk dan jasa yang terus dikembangkan secara kreatif. Hingga hari ini Bengkel Las melakukan pemasaran dan promosi dengan cara konvensional yaitu menunggu pembeli/pemakai jasa datang. Ketatnya persaingan bengkel las yang semakin meningkat, maka perlu suatu terobosan promosi dan penyampaian informasi yang lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang diberi judul “**Analisis Pengaruh Modal Usaha, Kreatifitas Dan Daya Saing Terhadap Pengembangan UMKM Pada Bengkel Las Di Kabupaten Wonosobo**”. Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah menganalisis hubungan antara modal usaha, kreativitas, dan daya saing terhadap pengembangan UMKM.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### Perkembangan UMKM

Perkembangan UMKM dalah kemampuan seseorang pengusaha kecil untuk mensosialisasikan dirinya kepada kebutuhan pangsa pasar sehingga ada perbaikan taraf hidup pada seseorang pengusaha. Definisi lain pengembangan merupakan proses, cara, perbuatan mengembangkan, sedangkan mengembangkan merupakan perintah selalu berusaha di pembangunan secara bertahap dan diatur yang menjurus pada sasaran yang

dikehendaki. (KBBI, 1989:414).

#### **Modal Usaha**

Menurut Munawir (2001:19) modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjuk dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.

Modal adalah kesediaan uang dalam bentuk tunai. Hal ini sudah menjadi semacam mitos. Padahal, kita ketahui jika hanya menunggu modal jatuh dari langit, sampai kapan pun tidak akan pernah terjadi. Hal inilah yang mungkin menjadi salah satu penyebab mengapa banyak orang tidak mampu menjadi Entrepreneur. Modal merupakan kumpulan dari barang-barang modal, yaitu semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifnya untuk membentuk pendapatan. Jadi, yang dimaksud dengan modal adalah bukan hanya berupa uang saja tetapi termasuk juga aktiva yang ada dalam perusahaan seperti; mesin-mesin, kendaraan, bangunan pabrik, bahan baku, dan lain-lain, yang digunakan untuk menjalankan operasi usahanya.

#### **Kreativitas**

Kreativitas adalah inisiatif terhadap suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai terhadap suatu tugas yang lebih bersifat *heuristic* yaitu sesuatu yang merupakan pedoman, petunjuk, atau panduan yang tidak lengkap yang akan menuntun kita untuk mengerti, mempelajari, atau menemukan sesuatu yang baru.

#### **Daya Saing**

Daya saing adalah Kapasitas bangsa untuk menghadapi tantangan persaingan pasar internasional dan tetap menjaga atau meningkatkan pendapatan riil-nya (Council of Competitiveness, Washington, DC, 2006).

Daya saing merupakan kemampuan menghasilkan produk barang dan jasa yang memenuhi pengujian internasional, dan dalam saat bersamaan juga dapat memelihara tingkat pendapatan yang tinggi dan berkelanjutan, atau kemampuan daerah menghasilkan tingkat pendapatan dan kesempatan kerja yang tinggi dengan tetap terbuka terhadap persaingan eksternal (European Commission, 1999).

#### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Endang Purwanti menunjukkan bahwa variabel strategi pemasaran tidak berpengaruh terhadap pengembangan UMKM. Variabel karakteristik wirausaha, modal berpengaruh positif terhadap pengembangan UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Ernani Hidayati disimpulkan bahwa secara parsial; kedua variabel Kreativitas dan Inovasi berpengaruh positif terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil

Penelitian yang dilakukan oleh Citra Lestari, Nazwazirul Lubis dan Widyanto disimpulkan secara parsial variabel jaringan usaha, inovasi produk dan persaingan usaha berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM.

### **III. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengambil lokasi pada bengkel las yang ada di kabupaten Wonosobo yang berjumlah 50 responden. Teknik pengambilan sampel dengan rumus total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Dalam penyusunan skala pengukuran digunakan metode skala likert 1-5, dimana responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan, dengan skala penilaian 1 sampai 5. Tanggapan positif (maksimal) diberi nilai paling besar (5) dan tanggapan negatif (minimal) diberi nilai paling kecil (1).

Metode analisis data dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan menggunakan uji kualitas data, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas) dan Analisis Regresi Berganda serta uji hipotesis (uji t dan uji F).

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan pada hasil analisis penelitian dapat disajikan hasil uji t dan uji F, sebagaimana Tabel berikut ini:

Tabel 1. Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.415	1.169		2.066	.044
MU	.376	.089	.343	4.249	.000
KTV	.339	.120	.295	2.823	.007
DS	.250	.062	.414	4.043	.000

a. Dependent Variabel : UMKM  
Sumber : Data diolah, 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut :

$$Y = 2,415 + 0,376 X_1 + 0,339 X_2 + 0,250 X_3 + e$$

Adapun arti dari masing – masing koefisien regresi tersebut adalah sebagai berikut :

- Nilai konstanta (a) sebesar 2,415. Hal ini berarti jika variabel modal usaha, kreativitas dan daya saing bernilai konstan, maka minat pengembangan UMKM akan naik sebesar 2,415
- Nilai koefisien modal usaha ( $X_1$ ) atau  $b_1$  (koefisien regresi  $X_1$ ) sebesar 0,376 yang berarti ketika modal usaha naik satu satuan maka keputusan pengembangan UMKM naik sebesar 0,376 satuan
- Nilai koefisien kreativitas atau  $b_2$  (koefisien regresi  $X_2$ ) sebesar 0,339 yang berarti ketika kreativitas naik satu satuan maka keputusan pengembangan UMKM naik sebesar 0,339 satuan
- Nilai koefisien daya saing atau  $b_3$  (koefisien regresi  $X_3$ ) sebesar 0,250 yang berarti ketika daya saing naik satu satuan maka keputusan pengembangan UMKM naik sebesar 0,250 satuan

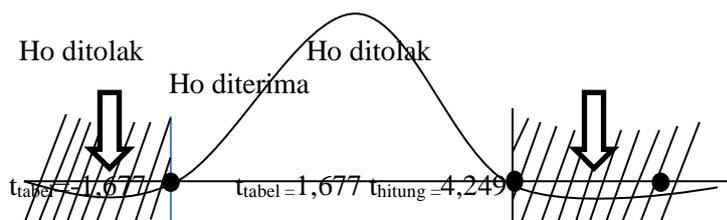
## Pengujian Hipotesis

### Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Sebagai dasar untuk menerima atau menolak hipotesis, dilakukan pengujian hubungan kausal menggunakan uji-t. Pengujian hipotesis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan nilai t- hitung dengan nilai t-tabel. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5%, pengujian dua sisi dan  $dk (n-k) = 50 - 3 = 47$  maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,677$  (*two tailed*).

#### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Untuk menguji pengaruh variabel modal usaha terhadap pengembangan umkm dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh hasil bahwa variabel modal usaha ( $X_1$ ) memiliki nilai t hitung  $4,249 > t$  tabel 1,677 (Taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan  $df = n - k = 50 - 3 = 47$ ) dengan nilai signifikansi Modal usaha  $0,000 < \text{taraf signifikansi } 0,05$

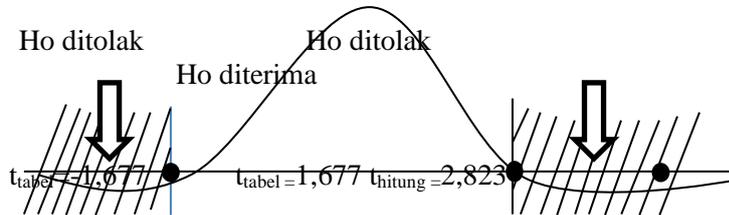


Gambar 1. Daerah Penerimaan Ho dan Penolakan Ho

Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Modal Usaha ( $X_1$ ) terhadap Pengembangan UMKM (Y). Dengan demikian bahwa hipotesis 1 ini diterima, yang berarti variabel Modal Usaha berpengaruh terhadap Pengembangan UMKM dan telah terbukti pada taraf signifikansi 5%.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Untuk menguji pengaruh variabel Kreativitas terhadap Pengembangan umkm dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh hasil bahwa variabel Keragaman Produk ( $X_2$ ) memiliki  $t_{hitung} 2,823 > t_{tabel} 1,677$  (Tarf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% dan  $df = n - k = 50 - 3 = 47$ ) dan nilai signifikansi kreativitas  $0,007 < \text{taraf signifikansi } 0,05$ .

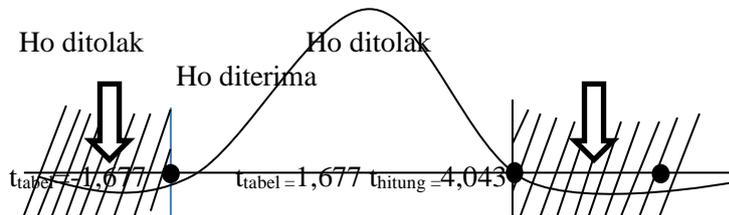


Gambar 2. Daerah Penerimaan Ho dan Penolakan Ho

Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kreativitas ( $X_2$ ) terhadap Pengembangan UMKM (Y). Dengan demikian bahwa hipotesis kedua ini diterima dan telah terbukti pada taraf signifikansi  $< 5\%$ .

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Untuk menguji pengaruh variabel Daya Saing terhadap Pengembangan UMKMdengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh hasil bahwa variabel Daya Saing ( $X_3$ ) memiliki  $t_{hitung} 4,043 > t_{tabel} 1,677$  (Tarf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% dan  $df = n - k = 50 - 3 = 47$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000 < \text{taraf signifikansi } 0,05$ .



Gambar 3. Daerah Penerimaan Ho dan Penolakan Ho

Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Daya Saing ( $X_3$ ) terhadap Pengembangan UMKM (Y). Dengan demikian bahwa hipotesis ketiga ini ditolak dan telah terbukti pada taraf signifikansi = 5%.

**Pengujian Secara Simultan (Uji F)**

Uji F dipergunakan untuk mengetahui apakah secara bersama – sama variabel independen (Modal Usaha (X1) Kreativitas (X2) dan Daya saing (X3)) berpengaruh terhadap variabel dependen (Pengembangan UMKM (Y)).

Tabel 2. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>b</sup>

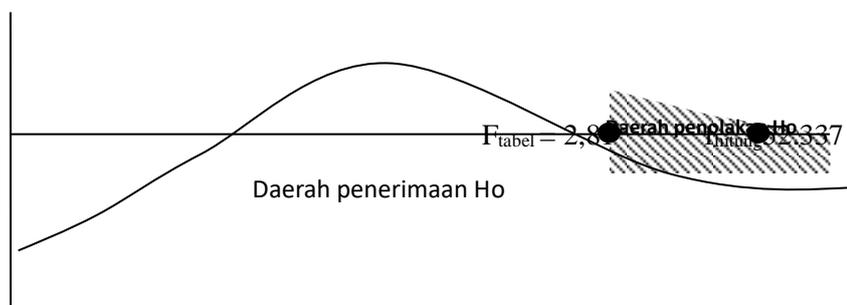
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	66.575	3	22.192	52.337	.000 <sup>a</sup>
Residual	19.505	46	.424		
Total	86.080	49			

a. Preditors: (constant), DS,MU,KTV

b. Dependent Variable: UMKM

Sumber : Data diolah, 2015

Dari hasil yang diperoleh, seperti yang terlihat dalam tabel 4.13 di atas bahwa hasil F hitung sebesar 52,337 sedangkan F tabel sebesar 2,81 (tabel deteminasi F dengan taraf signifikan 0,005 dan  $df = 50 - 3 - 1 = 46$ ). Karena nilai F hitung ( $52,337 > F$  tabel ( $2,81$ )) maka  $H_0$  ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara Modal Usaha ( $X_1$ ) Kreativitas ( $X_2$ ) dan Daya Saing ( $X_3$ ) terhadap Pengembangan UMKM. Hal ini bisa dilihat nilai signifikan pada tabel 4.13 sebesar 0,000 sehingga nilai signifikan ini lebih kecil dari signifikan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  yang menyatakan Modal Usaha ( $X_1$ ) Kreativitas ( $X_2$ ) dan Daya Saing ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap Pengembangan UMKM diterima.



Gambar 4. Kurva Normal Penentuan Daerah Penerimaan Uji F

### Pegujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kebenaran model analisis regresi. Dimana apabila nilai  $R^2$  mendekati 1 maka ada hubungan yang kuat dan erat antara variabel terikat dan variabel bebas dan penggunaan model tersebut dibenarkan. Sedangkan menurut Gujarati (2003) koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dinyatakan dalam persentase. Namun tidak dapat dipungkiri ada kalanya dalam penggunaan koefisien determinasi ( $R^2$ ) terjadi bias terhadap satu variabel bebas yang dimasukkan dalam model.

Tabel. 3  
Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 <sup>a</sup>	.773	.759	.651

a. Predictors: (Constant), DS, MU, KTV

b. Dependent Variable: UMKM

Sumber : Data diolah, 2015

Dari tabel 4.15 diperoleh hasil, besarnya nilai pengaruh tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,773 atau 77,3% yaitu presentase pengaruh Modal usaha ( $X_1$ ), Kreativitas ( $X_2$ ) dan Daya Saing ( $X_3$ ) terhadap Pengembangan UMKM ( $Y$ ) adalah sebesar 22,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh Modal Usaha terhadap Pengembangan UMKM

Hasil analisis menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap pengembangan UMKM. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Endang Purwanti (2012) modal usaha yang dimaksud adalah modal usaha yang digunakan dalam menunjang usaha dan kemudahan mendapatkan modal usaha. Semakin besar modal yang digunakan dan semakin mudah untuk mendapatkan modal usaha akan mengakibatkan meningkatnya perkembangan usaha.

Hal ini menunjukkan bahwa UMKM pada bengkel las di Kabupaten Wonosobo mampu menyediakan modal untuk usaha yang akan direncanakan. Modal merupakan salah satu pilar bisnis yang sangat

penting. Meskipun bukan syarat mutlak keberhasilan dalam bisnis. Namun setidaknya kekuatan permodalan dapat mendongkrak keberhasilan atau mempermudah jalan dalam mendapatkan kesuksesan. Di samping itu bengkel las di Kabupaten Wonosobo harus dapat membaca atau memprediksi lebih cermat dalam menentukan modal kerja, agar modal kerja perusahaan yang akan ditetapkan melalui berbagai prosedur dapat mencapai target.

### **Pengaruh Kreativitas terhadap Pengembangan UMKM**

Hasil analisis menyatakan bahwa karakteristik berpengaruh positif terhadap pengembangan UMKM. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati Hidayati (2011) yang menunjukkan bahwa variabel kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM.

Hal ini menunjukkan jika pemilik usaha semakin kreatif maka akan menarik minat konsumen terhadap barang yang dipesan. Pada umumnya pemilik UMKM bengkel las di Kabupaten Wonosobo sudah terlatih dan cukup kreatif. Kreativitas yang dimaksud meliputi terbuka terhadap pengalaman, suka memperhatikan melihat sesuatu dengan cara yang tidak biasa, kesungguhan, menerima dan merekonsiliasi sesuatu yang bertentangan, toleransi terhadap sesuatu yang tidak jelas, independen dalam mengambil keputusan, berpikir dan bertindak, memerlukan dan mengasumsikan otonomi, percaya diri, tidak menjadi subjek dari standar dan kendali kelompok, rela mengambil resiko yang diperhitungkan, gigih, sensitif terhadap permasalahan, lancar, kemampuan untuk menciptakan ide-ide yang banyak, fleksibel keaslian, responsif terhadap perasaan, terbuka terhadap fenomena yang belum jelas, motivasi, bebas dari rasa takut gagal, berpikir dalam imajinasi, selektif dan inovasi meliputi: menganalisis peluang, apa yang harus dilakukan untuk memuaskan peluang, sederhana dan terarah dimulai dari yang kecil.

### **Pengaruh Daya Saing terhadap Pengembangan UMKM**

Hasil analisis menyatakan bahwa daya saing berpengaruh positif terhadap pengembangan UMKM. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Muslikh (2012) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi persaingan usaha yang terjadi maka semakin tinggi juga perkembangan usahanya.

Untuk meningkatkan daya saing UMKM diperlukan langkah bersama untuk mengangkat kemampuan teknologi dan daya inovasinya. Dalam hal ini inovasi berarti sesuatu yang baru bagi si penerima yaitu komunitas UMKM pada bengkel las. Kemajuan ekonomi terkait dengan tingkat perkembangan yang berarti tahap penguasaan teknologi. Sebagian terbesar bersifat statis atau tidak terkodifikasi dan dibangun di atas pengalaman. Juga bersifat kumulatif (terbentuk secara 'incremental' dan dalam waktu yang tertentu). Waktu penguasaan teknologi ini bergantung pada sektor industrinya ('sector specific') dan proses akumulasinya mengikuti trajektori tertentu yang khas.

Di antara berbagai faktor penyebabnya, rendahnya tingkat penguasaan teknologi dan kemampuan wirausaha menjadi issue yang mengemuka saat ini. Pengembangan UMKM secara parsial selama ini tidak banyak memberikan hasil yang maksimal terhadap peningkatan kinerja UMKM, karena itu kebijakan bagi UMKM bukan karena ukurannya yang kecil, tapi karena produktivitasnya yang rendah. Peningkatan produktivitas pada UMKM, akan berdampak luas pada perbaikan kesejahteraan rakyat karena UMKM adalah tempat dimana banyak orang menggantungkan sumber kehidupannya. Salah satu alternatif dalam meningkatkan produktivitas UMKM adalah dengan melakukan modernisasi sistem usaha dan perangkat kebijakannya yang sistemik sehingga akan memberikan dampak yang lebih luas lagi dalam meningkatkan daya saing daerah.

### **Pengaruh Modal Usaha, Kreativitas dan Daya Saing terhadap Pengembangan UMKM**

Hasil analisis menyatakan bahwa modal usaha, kreativitas dan daya saing terbukti secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan UMKM pada bengkel las di Kabupaten Wonosobo. Dengan demikian ketiga faktor tersebut merupakan hal yang harus mendapatkan perhatian bersama untuk meningkatkan pengembangan UMKM pada bengkel las di Kabupaten Wonosobo.

## **IV. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Hasil pengujian statistik pengaruh modal usaha, kreativitas dan daya saing terhadap pengembangan

UMKM dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Modal usaha pengaruh positif terhadap pengembangan UMKM (H1 diterima).
2. Kreativitas berpengaruh positif terhadap pengembangan UMKM (H2 diterima).
3. Daya Saing berpengaruh positif terhadap pengembangan UMKM (H3 diterima).
4. Modal Usaha, Kreativitas dan Daya Saing berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap pengembangan UMKM

#### Saran

1. Hasil penelitian ini hanya dapat dijadikan analisis pada objek penelitian di Kabupaten Wonosobo, sehingga memungkinkan adanya perbedaan hasil dan kesimpulan apabila dilakukan di lingkungan kabupaten lain. Penelitian mendatang agar lebih diperluas wilayah penelitiannya.
2. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan memperluas responden dari kabupaten atau kota lain agar hasil dapat digeneralisasi.
3. Penelitian mendatang perlu adanya perluasan penelitian dengan menambah variabel independen yang mempengaruhi pengembangan UMKM. Selain itu indikator-indikator penelitian yang digunakan dalam penelitian dapat ditambah dengan indikator-indikator lain diluar penelitian ini yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.
4. Untuk penelitian mendatang alat analisis yang dilakukan bisa menggunakan SEM agar masing-masing indikatornya dapat dianalisis dengan mendalam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah dan Imam Hardjanto. 2005. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Azwar, S. (1999). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PustakaPelajar Offset
- Badudu, J. S. (1883). *Inilah Bahasa Indonesia Yang Benar I*. Jakarta: PT GramediaPustakaUtama
- Basuki, Sulistyio. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta :Penaku
- Baswir, Revrisond (1997), “*Agenda Ekonomi Kerakyatan*” pustaka Pelajar, Yokyakarta.
- Cholid Narbuko, dan Abu Achmadi. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Djarwanto, dan Subagyo. 1996. *Statistik Induktif*. Edisi keempat. BPFE.Yogyakarta.
- European Inland Fisheries Advisory Commission. 1999. Water Quality Criteria for European Freshwater Fish. Report on Ammonia and Inland Fisheries. Water Res., 7: 1011-1022.
- Frinces, Z., Heflin. 2004. *Be AnEntrepreneur*. Yogyakarta: Grahallmu.
- Ghozali, Imam. 2006. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”.Semarang :Badan Penerbit Undip.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar* :Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Indriantoro, Nur., Bambang Supomo, 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama.Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Kotler, Philip, (2000), *Manajemen Pemasaran*, PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Munandar, S.C.U. (2009). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta dan Dep. Pendidikan dan Kebudayaan.
- Munawir., 2001, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty. Among Makarti, Vol.5 no.9, juli 2012
- Nunnally, J.C. (1978). *Psychometric Theory*, 2<sup>nd</sup> edition. New York: McGraw-Hill Book.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian keperawatan*. Jakarta
- Porter, Michael.1994. *Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Bina Rupa Aksara
- Porter, Michel E., (1994), *Competitive Strategy Techniques for Analysing Industries and Competation*, Collier Macmillan, Publiser, London. Proceedings of 4<sup>th</sup>Internasional Product Design dan Development Yogyakarta, 9-10 Nonember, 2011.
- Riyatno Bambang, 2001, *Pembelanjaan*, BPFE, Yogjakarta
- Sandjaja dan Heriyanto. 2006. *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sigit, Soehardi, 2002, *Pemasaran Praktis*, Edisi ketiga, BPFE, Yogyakarta T. Hani Handoko, 2001, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Cetakan Dua belas, BPFE, Yogyakarta
- Stanton, William. 1997. *Fundamental of Marketing*. Tokyo: Graw ñ Hill Book.
- Sugiyono (2010), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*, Alfabeta Bandung.
- Suryana, 2003.*Kewirausahaan*, PedomanPraktis, Kiatdan Proses MenujuSukses, Jakarta: PT.SalembaEmpat.
- William, F. (1980), *Creativity AssesmentPacket* : Manual East Aurara, NY, DOK Publisser
-

Winarni Sri, 2006. Strategi Pengembangan Usaha Kecil Melalui Peningkatan Aksesibilitas Kredit Perbankan. Infokop Nomor 29 Tahun XXII, 2006.

Zulkarnain. (2002). *Hubungan Kontrol Diri Dengan Kreativitas Pekerja*. USU Digital Library.